

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

UD. Ridho merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan barang dagang. Lokasi usaha ini terletak di Jalan Jendral Sudirman, Pekan Dolok Masihul, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Adapun jenis barang dagang yang dijual di UD. Ridho antara lain beras, gula, tepung terigu, minyak makan, kecap, saos, detergen, garam, aqua, susu dan mie instan.

UD. Ridho berperan sebagai distributor yang melakukan pemesanan barang dagang melalui dua cara yaitu, melalui penjualan langsung (sales) dan pemesanan secara online oleh pemilik toko. Pemasukan barang dilakukan satu minggu sekali. Waktu tunggu pemesanan barang satu atau dua hari setelah dilakukan pengecekan dan pemesanan oleh pemilik toko. UD. Ridho memiliki beberapa *supplier* sesuai dengan jenis produk yang mereka tawarkan. Jumlah *supplier* yang bekerja sama dengan perusahaan ini sebanyak lima *supplier*. Pembayaran barang dilakukan dengan dua metode, yaitu menggunakan pembayaran secara tunai dan bilyet giro.

Berdasarkan data UD. Ridho menunjukkan bahwa pada bulan Januari-Juni tahun 2023 dimana perusahaan mengalami *overstock* gula sebanyak 128 sak senilai Rp. 70.656.000, beras sebanyak 229 sak senilai Rp. 27.480.000, tepung terigu sebanyak 76 sak senilai Rp. 18.012.000, minyak makan sebanyak 61 karton senilai Rp. 16.104.000, kecap sebanyak 34 karton senilai Rp. 2.040.000, saos sebanyak 75 karton senilai Rp. 4.950.000, detergen sebanyak 122 karton senilai Rp. 5.734.000, garam sebanyak 60 pak senilai Rp. 1.200.000, aqua gelas sebanyak 133 karton senilai Rp. 1.862.000, susu sebanyak 9 karton senilai Rp. 2.700.000, mie instan sebanyak 102 karton senilai Rp. 3.366.000. Total biaya *overstock* barang dagang di UD. Ridho pada bulan Januari-Juni tahun 2023 mencapai Rp. 154.104.000. Barang dagang telah melewati batas *safety stock* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan setiap bulan selalu mengalami kelebihan pada setiap barang dagang

persediaan barang dagang seperti beras, gula, tepung terigu, minyak makan, kecap, saos, detergen, garam, aqua, susu dan mie instan. Kelebihan persediaan yang terjadi melebihi dari persediaan pengaman atau *safety stock*. Pemesanan barang dagang hanya dilihat dari pemakaian bulan sebelumnya. Akibat dari *overstock* yang terus menerus bertambah akan terjadi kerusakan dan kadaluarsa pada produk tersebut.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam mengoptimalkan persediaan barang dagang dan mengurangi total biaya persediaan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Melalui perencanaan metode EOQ perusahaan dapat mengelola persediaan barang dagang tanpa mengganggu proses operasional. Dalam kasus persediaan di UD. Ridho *supplier* memberikan *discount* berdasar pada jumlah atau nilai item yang dibeli sehingga dapat meminimumkan biaya persediaan. Mengingat harga barang berubah sesuai dengan jumlah pesanan serta jenis barang dagang yang dipesan pada *supplier* yang sama. Maka disini akan digunakan pendekatan EOQ multi item dan model diskon.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, menyebabkan perusahaan harus menerapkan teknologi pada setiap bisnisnya. UD. Ridho masih dijalankan oleh sistem manual. Hal ini menyebabkan adanya kendala yang sangat berpengaruh kepada jalannya proses bisnis seperti terjadinya *overstock* pada perusahaan tersebut. Tujuan penerapan Odoo ini adalah untuk mempermudah perusahaan menjalankan proses bisnis dan menambah keakuratan dari pencatatan data barang. *Inventory* paling banyak mengambil peran dikarenakan penjualan terhubung dengan persediaan, untuk melakukan penjualan dan keluar masuknya barang kita harus menata *inventory* dengan baik dengan sistem Odoo agar masalah yang ada dapat diselesaikan dengan baik dan mendapatkan solusi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang di UD. Ridho menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Multi Item Dan Model Diskon**”. Metode EOQ model multi item dan model diskon.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang di UD. Ridho dengan metode EOQ multi item dan model diskon dapat mengurangi *overstock* dan menghindari *out of stock* ?
2. Bagaimana penerapan sistem Odoo dalam meningkatkan proses bisnis yang lebih efisien dalam membuat laporan pencacatan, pembelian dan penjualan barang dagang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang UD. Ridho dengan model EOQ multi item dan model diskon untuk meminimalisasi biaya pengelolaan persediaan.
2. Menerapkan sistem informasi yang dapat mempermudah proses bisnis dengan menerapkan sistem Odoo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan mengenai metode *economic order quantity* dalam mengendalikan persediaan barang dagang untuk menghindari terjadinya *overstock* di UD. Ridho.
  - b. Dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai *software* Odoo sebagai media pencatatan, pembelian dan penjualan barang dagang di UD. Ridho.

## 2. Bagi Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi, wawasan baru dalam dunia akademis dan dapat meningkatkan sumber daya manusia Universitas Malikussaleh khususnya mahasiswa Teknik Industri.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjalin kerjasama antar jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik dengan tempat yang menjadi objek penelitian.

## 3. Bagi Perusahaan

Dapat melakukan evaluasi dan masukan kepada perusahaan mengenai pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode *economic order quantity* dan dapat menggunakan *software* Odoo sebagai media penginputan barang untuk menghindari terjadinya *overstock*.

## 1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

### 1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan maka peneliti diberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Permasalahan yang akan diteliti pengendalian persediaan barang dagang di toko UD. Ridho.
2. Data yang diambil di toko UD. Ridho meliputi 11 macam produk yaitu, gula, beras, tepung terigu, minyak makan, kecap, saos, detergen, garam, aqua gelas, susu, mie instan.
3. Total biaya persediaan terdiri dari biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya harga barang.

### 1.5.2 Asumsi

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini diberikan beberapa asumsi, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penulis melihat secara langsung kondisi gudang dan toko UD. Ridho.
2. Pada saat penelitian di UD. Ridho proses penjualan dan pembelian barang berjalan lancar.

3. Semua item yang dipesan akan datang pada satu titik waktu yang sama untuk setiap siklus.
4. *Lead time* pemesanan tidak berubah selama periode penelitian.